



MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR 2794/Kpts/SR.120/8/2012

TENTANG

PELEPASAN KLON TEBU VMC 86-550  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tebu/gula, varietas unggul mempunyai peran penting bagi perkebunan dalam pengembangan tanaman tebu;
  - b. bahwa klon tebu dengan nama VMC 86-550 mempunyai keunggulan dibandingkan dengan varietas lain dalam hal spesifik lokasi wilayah lahan kering beririgasi dan berdrainase baik, khususnya untuk daerah Jawa Timur (Jatiroto, Lumajang dan Jember) serta memenuhi keterbatasan varietas masak awal;
  - c. bahwa atas dasar hal-hal tersebut di atas, perlu untuk melepas klon tebu dengan nama VMC 86-550 sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
  2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
  3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
  5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
  6. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
  7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;

8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/OT.140/11/2007;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, dan Direktorat Jenderal Hortikultura sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/PD.310/2006 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts/OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2008 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 623);

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 04/BBN-II/07/2012 tanggal 3 Juli 2012;
  2. Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 05/BBN-II/07/2012 tanggal 4 Juli 2012;

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan

- KESATU** : Melepas Klon Tebu dengan nama VMC 86-550 sebagai varietas unggul.
- KEDUA** : Deskripsi Klon Tebu dengan nama VMC 86-550 sebagaimana dimaksud diktum KESATU seperti tercantum pada Lampiran sebagai bagian tidak terpisahkan dengan Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal **6 Agustus 2012**



Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Surabaya;
14. Direktur Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) di Pasuruan;
15. Direktur PT. Perkebunan Nusantara XI.



LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 2794/Kpts/SR.120/8/2012  
TANGGAL : 6 Agustus 2012

DESKRIPSI KLON TEBU DENGAN NAMA VMC 86-550

- Asal : Victoria Milling (Philipines) dari polycross pada populasi P 56 226 Philipines hasil pertukaran varietas pada CFC/ISO/20 Project dan introduksi dari CIRAD Perancis melalui PTPN XI (Persero)
- Sifat Morfologi
1. Batang
- Warna Batang : Merah ungu kecoklatan (tidak dan terpapar sinar matahari). Pada kebun yang teduh atau sinar matahari kurang leluasa, warna batang menjadi lebih gelap
  - Bentuk Ruas : Dominan silindris, namun terkadang dijumpai bentuk konis, kelos dan cembung cekung
  - Susunan Ruas : Berbiku
  - Noda Gabus : Ada, hampir di seluruh ruas
  - Retak Gabus : Tidak ada
  - Lapisan Lilin : Ada, sedang – kuat, mempengaruhi warna
  - Retakan Tumbuh : Tidak ada
  - Teras dan Lubang : Masif
  - Penampang Melintang : Bulat
  - Alur Mata : Ada
2. Daun
- Warna Daun : Hijau
  - Lebar Daun (cm) : 4 – 6
  - Lengkung Daun : Melengkung <  $\frac{1}{2}$  panjang daun
  - Telinga Daun : Ada, lemah
  - Bulu Bidang Punggung : Ada, mencapai puncak pelepah, condong, lebat
  - Lapisan Lilin Pelepah : Ada, banyak
  - Sifat Lepas Pelepah : Mudah
  - Warna Pelepah : Hijau merah keunguan
  - Warna Sendi Segitiga Daun : Hijau
3. Mata
- Letak Mata : Pada bekas pangkal pelepah daun
  - Bentuk Mata : Bulat
  - Bagian Terlebar : Pada tengah-tengah mata
  - Ukuran Sayap Mata : Basis sempit
  - Tepi Sayap : Rata
  - Rambut Jambul : Tidak Ada
  - Pusat Tumbuh : Di atas tengah mata
  - Ukuran : Sedang



## Sifat Agronomis

### 1. Pertumbuhan

- Perkecambahan : Sedang
- Awal Pertunasan : Sedang tidak serempak
- Kerapatan Batang : Sedang
- Diameter Batang : Sedang ( $\pm 2,65$  cm)
- Pembungaan : Tidak ada berbunga sampai sporadis
- Kemasakan : Awal
- Kadar Serabut (%) :  $\pm 11 - 12$
- Daya Kepras : Sedang

### 2. Potensi Produksi

#### Tanaman Pertama (PC) Di Lahan Sawah

- Hasil Tebu (kui/ha) : 911 - 1.507
- Rendemen (%) : 6,09 - 9,25
- Hasil Hablur (kui/ha) : 55,48 - 139,40

#### Tanaman Pertama (PC) Di Lahan Tegalan

- Hasil Tebu (kui/ha) : 400 - 1.463
- Rendemen (%) : 8,14 - 9,97
- Hasil Hablur (kui/ha) : 32,58 - 145,9

#### Tanaman Keprasan

- Hasil Tebu (kui/ha) :  $\pm 1.199$
- Rendemen (%) :  $\pm 7,22$
- Hasil Hablur (kui/ha) : 86,57

### Ketahanan Hama dan Penyakit

- Hama : Toleran terhadap serangan alami penggerek pucuk dan penggerek batang
- Penyakit : Tahan terhadap mosaik dan blendok, pokahboeng

### Kesesuaian Lokasi

- Cocok dikembangkan pada tanah sawah dan tegalan dengan sistem pengairan yang cukup baik,
- Baik dikembangkan pada tipe iklim menurut Oldeman yaitu C2, B2,
- Jenis tanah yang sesuai yaitu Kambisols, Mediteran, Aluvial dan sementara lahan berat dan drainase terganggu varietas tebu VMC 86-550 menunjukkan keragaan yang kurang memuaskan

### Evaluators / Peneliti

- : Sri Sukanar, Basuki, Deny B.S, Eka Sugiyarto

### Pelaksana

- : Tim Percobaan Litbang Pabrik Gula PTPN XI (Persero)



